

**Judul Bahasa Indonesia (Times New Roman/TNR, 12pt bold, maksimal 20 kata, penulisan nama Latin tetap disesuaikan dengan format yang baku)**

**Nama Pertama<sup>1</sup>, Nama Kedua<sup>2</sup>, Nama Ketiga<sup>3</sup> (TNR, 12pt, bold)**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Non Formal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jl. Ciwaru Raya, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten-Indonesia

<sup>2</sup> Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jl. Ciwaru Raya, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten-Indonesia  
dst..

Email: [xxxxx@untirta.ac.id](mailto:xxxxx@untirta.ac.id) (email resmi institusi, TNR, 11pt, regular)

**ABSTRAK (TNR, 12pt, bold)**

Abstrak ditulis dengan jenis huruf times New Roman/TNR, 11pt. Indentation (menjorok) ke kanan dan kiri 1 cm. Jumlah kata maksimal adalah 250 kata. Jarak antar baris adalah satu spasi pada format ini. Abstrak ditulis hanya dalam bahasa Indonesia sesuai dengan pedomanan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Abstrak memuat inti permasalahan yang akan dikemukakan, metode pemecahannya, dan hasil-hasil temuan saintifik yang diperoleh serta kesimpulan yang singkat. Abstrak hanya boleh dituliskan dalam satu paragraf saja dengan format satu kolom dan terpisah dari naskah utama. Hindari mencantumkan referensi kecuali kondisi penting cukup tuliskan nama dan tahun. Singkatan yang tidak lazim mohon tidak dimasukkan dalam abstrak. Mohon definisikan dari setiap singkatan yang ditulis dalam abstrak.

**Kata kunci; Template; Prosiding; Seminar.** (Kata kunci harus dituliskan di bawah teks abstrak 11pt bold, disusun urut abjad dan dipisahkan oleh tanda titik koma dengan jumlah kata 3 sampai dengan 5 kata. Jarak antar baris dari judul sampai abstrak adalah satu spasi.)

Secara keseluruhan, badan artikel berjumlah antara 5000-10000 kata termasuk daftar pustaka. Pengetikan artikel menggunakan perangkat lunak Microsoft Word dengan spasi antarbaris 1, jenis huruf Times New Roman/TNR ukuran 11pt,

**PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, rasional, dan atau urgensi penelitian. Referensi (Pustaka atau penelitian relevan), perlu dicantumkan dalam bagian ini, hubungannya dengan justifikasi urgensi penelitian, pemunculan permasalahan penelitian, alternatif solusi, dan solusi yang dipilih. Cara penulisan sumber dalam teks perlu menunjukkan secara jelas nama author dan sitas sumber, yang berupa tahun terbit dengan menggunakan APA (American Psychological Association 7<sup>th</sup> edition). Tiap paragraf diawali kata yang menjorok (special first line) 1 cm dari tepi kiri tiap paragraph.

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literatur sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari naskah, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau

hipotesis. Pada bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian naskah tersebut. Dalam format naskah ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu untuk menunjukkan kebaruan ilmiah naskah tersebut.

Situs skripsi/tesis (Mutaqin, 2020), sitasi artikel jurnal (Rosmilawati et al., 2020), sitasi buku (Creswell, 2015), dan sitasi seminar/prosiding(Rosmilawati, 2018). Untuk naskah yang berbahasa Inggris, penulisan kata “dan” diganti menjadi “and”, kata “dkk” diganti menjadi “et al”.

## METODE

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkait dengan cara penelitiannya. target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkait dengan cara penelitiannya dapat dituliskan dalam sub subbab, dengan sub-subheading. Sub-subjudul tidak perlu diberi numbering, namun dituliskan dengan huruf kecil berawalan huruf kapital, TNR 11pt bold, rata kiri. Tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian.

## DISKUSI

### Hasil

Hasil dan pembahasan disajikan dalam satu bagian yang terdiri dari beberapa paragraf. Bagian ini merupakan bagian yang paling dominan dari keseluruhan artikel yaitu 60%. Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil penelitian dipaparkan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan bagian pembahasan. Sub judul hasil dan pembahasan disajikan secara terpisah.

Hasil penelitian disajikan dengan menuliskan data olahan (bukan data mentah) dalam bentuk narasi, tabel/grafik/gambar/deskripsi verbal/kombinasi dari ketiganya, dan diberikan informasi yang mudah dipahami. Penulis harus menggunakan variasi dalam penyajian tabel, grafik, atau deskripsi verbal. Tabel dan grafik yang disajikan harus dirujuk dalam teks. Ukuran font isian tabel dan gambar dikurangi menjadi 10 pt. Keterangan tabel dituliskan di atas tabel, sedangkan keterangan gambar dan grafik dituliskan di bawah angka / grafik. Keterangan dari tabel atau grafik atau gambar harus dibiarkan rata. Tabel 1. Judul tabel dituliskan dengan huruf kapital di awal setiap kata, kecuali kata sambung

Tabel 1 Contoh penulisan tabel

No	Judul/Konten	Keterangan
1	Pendahuluan	
2	Metode	
3	Pembahasan	
dst	dst	

### Pembahasan

Pada bagian pembahasan, poin penting yang harus dibahas adalah memenuhi minimal lima pembahasan. Pertama, terlihat adanya keterkaitan antara hasil yang diperoleh dengan konsep dasarnya. Perlu ditekankan apakah ada kesesuaian atau kontradiksi dengan hasil penelitian sebelumnya, lebih baik atau sebaliknya. Kedua, mendeskripsikan temuan dari hasil penelitian. Ketiga, analisis yang tajam terhadap data penelitian. Ketiga, penjelasan tentang kaitannya dengan konsep atau teori sebelumnya. Keempat, ada perbandingan kritis dengan penelitian lain yang relevan. Kelima, menggunakan argumentasi yang membangun. Keenam, ada pernyataan yang menguatkan atau mengoreksi temuan sebelumnya. Pembahasan dapat disajikan dalam sub-bab.

**Bagian 1 (tebal , miring , dan huruf kapital di awal setiap kata )**

## KESIMPULAN

Kesimpulan bukan sekedar pengulangan data, tetapi berupa substansi yang bermakna. Kesimpulan bisa berupa pernyataan tentang apa yang diharapkan, seperti yang tertera pada setiap bagian. Selain itu juga dapat ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek aplikasi penelitian yang akan datang (berdasarkan hasil dan pembahasan).

## DAFTAR PUSTAKA

Semua rujukan yang diacu dalam teks naskah harus didaftarkan di Daftar Pustaka, demikian juga sebaliknya. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 80% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap naskah paling tidak berisi 10 (sepuluh) daftar pustaka acuan dan penulisannya diurutkan sesuai abjad. Rujukan atau sitasi dituliskan di dalam uraian/teks. Referensi dituliskan dengan

format APA (American Psychological Association 7<sup>th</sup> edition). Disarankan untuk menggunakan aplikasi pengelolaan daftar pustaka misalnya Mendeley, Zotero, dan Endnote.

Creswell, J. (2015). *Educational Research, Planing, Conducting, and Evaluating Qualitative and Quantitative* (5th ed.). Pearson Education.

Mutaqin, M. F. T. (2020). *Eksplorasi Kesejahteraan Subjektif Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan di Lembaga Pemasyarakatan*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Rosmilawati, I. (2018). Jalan Panjang Menuju Sekolah Alternatif: Refleksi Pengalaman Remaja Kurang Beruntung dalam Meraih Pendidikan. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 2(1). <https://doi.org/10.30870/e-plus.v2i1.2952>

Rosmilawati, I., Suherman, & Darmawan, D. (2020). The Benefit of Prison Education : Inmate Students " Self Reflection. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 443(ISET 2019), 592–595.